

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting dan mendasar bagi kehidupan setiap individu, kelompok masyarakat atau bangsa. Pendidikan juga secara terus menerus ditumbuh kembangkan secara sistematis, terpadu dan terencana oleh para pengambil kebijakan yang berwenang di bidang pendidikan.

Salah satu upaya untuk menumbuh kembangkan pendidikan adalah melalui pemanfaatan teknologi informasi secara bijak demi proses pembelajaran dan penyusunan kurikulum serta pembangunan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai dan terarah pada tujuan pendidikan itu sendiri.

Hamzah dan Nina (2011:57), mengatakan bahwa teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data. Pengolahan data itu termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas yaitu informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu. Ini berarti peranan teknologi informasi dapat menghasilkan informasi yang berkualitas dalam dunia pendidikan karena teknologi informasi dapat menjadi pengganti buku, guru, dan sistem pembelajaran yang sebelumnya masih bersifat konvensional.

Selain itu, teknologi informasi dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas peserta didik yang berwawasan luas dan jangkauan apalagi digunakan secara bijak untuk pendidikan dan latihan demi mendapatkan peserta didik yang berwawasan luas.

Kendati demikian, penyalahgunaan teknologi informasi masih sering terjadi di kalangan peserta didik sehingga menimbulkan beberapa permasalahan bagi mereka sendiri.

Misalnya, kebanyakan peserta didik menggunakan teknologi untuk sebuah permainan daripada menjadikannya sebagai sarana belajar. Ini berarti masalah yang dihadapi adalah bagaimana teknologi informasi tersebut digunakan dengan cara yang benar untuk mendapatkan manfaat yang lebih besar bagi peserta didik.

Berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan melalui hasil analisis AKPD pada peserta didik kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Oenopu Kabupaten Timor Tengah Utara diperoleh data bahwa masih ada peserta didik yang kurang memahami bagaimana pemanfaatan teknologi informasi. Hal ini terbaca dalam salah satu jawaban peserta didik terhadap butir-butir pernyataan AKPD yaitu "saya belum memanfaatkan teknologi informasi untuk belajar" (item nomor 46). Hasil AKPD menunjukkan bahwa jumlah peserta didik yang menjawab (YA) pada item 46 tersebut sebanyak 21 orang dari 29 peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, perlu diberikan pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dalam belajar di SMA Negeri 1 Oenopu Kabupaten Timor Tengah Utara. Untuk itu dibutuhkan peran guru BK di sekolah melalui program Bimbingan belajar.

Hermawan (2012:30), menjelaskan bahwa bimbingan belajar adalah proses membantu individu atau siswa untuk mencapai perkembangan yang optimal. Lebih lanjut, Hermawan menegaskan bahwa tujuan dari bimbingan belajar adalah untuk membantu siswa mengembangkan diri, sikap dan kebiasaan belajar yang baik, untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan serta menyiapkannya, melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi. Selain itu bimbingan belajar juga berfungsi untuk memberikan bantuan atau pertolongan kepada peserta didik yang mengalami masalah belajar, agar dapat memecahkan

masalahnya, sehingga peserta didik dapat belajar seoptimal mungkin sesuai dengan tingkat kemampuannya.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang profil pemanfaatan teknologi informasi dalam belajar di sekolah dan implikasi bagi program bimbingan belajar peserta didik Kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Oenopu Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara Tahun Pelajaran 2022/2023.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana profil pemanfaatan teknologi informasi dalam belajar di sekolah bagi peserta didik kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Oenopu, Kabupaten Timor Tengah Utara tahun pelajaran 2022/2023?
2. Apa implikasi profil pemanfaatan teknologi informasi dalam belajar di sekolah bagi peserta didik kelas XII sosial 1 SMA Negeri 1 Oenopu, Kabupaten Timor Tengah Utara tahun pelajaran 2022/2023, bagi program bimbingan belajar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas maka tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui:

1. Profil pemanfaatan teknologi informasi dalam belajar di sekolah bagi peserta didik kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Oenopu, Kabupaten Timor Tengah Utara tahun pelajaran 2022/2023.
2. Implikasi dari profil pemanfaatan teknologi informasi dalam belajar di sekolah bagi peserta didik kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Oenopu, Kabupaten Timor Tengah Utara tahun pelajaran 2022/2023, bagi Program bimbingan belajar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini:

1. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi kepala sekolah selaku penanggung jawab utama di sekolah, agar dapat mengkoordinir semua personil sekolah untuk dapat bekerja sama untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dalam belajar.

2. Bagi Guru BK

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan informasi bagi Guru Bimbingan dan Konseling dalam mengembangkan program bimbingan belajar untuk membantu mengatasi masalah yang dihadapi oleh siswa khususnya masalah pemanfaatan teknologi informasi dalam belajar.

3. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat membantu peserta didik agar dapat memanfaatkan bimbingan belajar sehingga dapat memahami dirinya sendiri, kekurangan dan kelebihan serta dapat memanfaatkan teknologi informasi dalam belajar dengan baik.

E. Definisi Konseptual

Definisi konseptual sangat dibutuhkan dalam suatu penelitian agar terarah dan sesuai dengan topik penelitian serta ada kesamaan persepsi dari pembaca tentang topik penelitian ini.

Berikut diuraikan konsep penting yang tercakup di dalam topik penelitian ini yakni:

1. Teknologi Informasi

Warsita (2008:135), mengemukakan bahwa teknologi informasi adalah sarana atau prasarana sistem dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan menyimpan, mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna.

Hamzah dan Nina (2011:57), mengatakan bahwa teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data. Pengolahan data itu termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas yaitu informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu.

Berdasarkan pendapat kedua ahli di atas dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi adalah suatu sarana atau prasarana yang digunakan untuk memperoleh data, mengirimkan, mengolah, menyimpan, mengorganisasikan, serta menggunakan data secara bermakna untuk menghasilkan informasi yang berkualitas yaitu informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu.

2. Bimbingan Belajar

Hamalik (2007:195), mengatakan bahwa bimbingan belajar adalah bimbingan yang ditujukan kepada siswa untuk mendapat pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, kemampuannya dan membantu siswa untuk menentukan cara-cara yang efektif dan efisien dalam mengatasi masalah belajar yang dialami oleh peserta didik.

Hermawan (2012:31), "Bimbingan belajar merupakan bantuan yang diberikan kepada individu atau peserta didik secara berkesinambungan, agar mampu belajar seoptimal mungkin sesuai dengan tingkat kemampuan anak."

Dari pendapat kedua ahli di atas dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar adalah proses membantu individu untuk mendapat pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, kemampuannya, dan membantu siswa yang mengalami kesulitan agar peserta didik mampu belajar seoptimal mungkin.

Implikasi bagi program bimbingan belajar dari penelitian ini artinya sumbangan dari hasil penelitian tentang profil pemanfaatan teknologi informasi dalam belajar di sekolah bagi program bimbingan belajar pada siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Oenopu Kabupaten Timor Tengah Utara tahun pelajaran 2022/2023.